

Perancangan Sistem Informasi pada House Of Leather

Fikrulah Libiantoro, Magnaz L Oktaroza, Nunung Nurhayati
 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
 Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
 Fikrullah@gmail.com, ira.santoz@gmail.com, Nunungunisba@yahoo.com

Abstract—In this globalization era, the information system applied by a company has a positive impact on the activities of the company so that the goal can be achieved easily. HOUSE OF LEATHER is a company engaged in fashion. The owner of HOUSE OF LEATHER stated that there were several problems experienced with the company's functions. Based on this statement, the researcher aims to analyze the information system that is applied and find some weakness in the current information system. The method used by the author is framework of the application of system thinking method with joint application development. The result of the analysis show that is necessary to develop an information system that is applied because there are some weakness in the sales, purchasing, production department and need for a section who manage the raw materials and quality control of finished good that finished producing. The proposed information system in HOUSE OF LEATHER in the form of a new draft of documents and procedures considered to able to help companies so the activities of company is more effective and efficient so that the company's goals can be achieved.

Keywords— *Information System Design*

Abstract—Pada era globalisasi ini, sistem informasi yang diterapkan sebuah perusahaan memberi dampak positif pada kegiatan yang dijalankan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan lebih mudah. HOUSE OF LEATHER adalah perusahaan yang bergerak dibidang fashion. Pemilik HOUSE OF LEATHER menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami pada fungsi – fungsi perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti bertujuan untuk menganalisa sistem informasi yang diterapkan dan menemukan beberapa kelemahan pada sistem informasi yang berjalan. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode FAST (Framework of the application of system thinking) dan metode JAD (Joint Application Development). Hasil dari analisis menunjukkan bahwa perlu dilakukannya pengembangan pada sistem informasi yang diterapkan karena terdapat beberapa kelemahan pada bagian penjualan, pembelian, dan produksi serta dibutuhkannya bagian yang mengelola bahan baku dan quality control atas barang jadi yang selesai diproduksi. Sistem informasi yang diusulkan pada HOUSE OF LEATHER berupa rancangan baru dokumen – dokumen serta prosedur yang dinilai dapat membantu perusahaan agar kegiatan perusahaan lebih efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kata Kunci— *Perancangan Sistem Informasi*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi saat ini sangat

berpengaruh pada aktivitas yang dijalankan sebuah perusahaan. Dalam melakukan aktivitasnya, banyak perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Sistem informasi bertujuan untuk mendukung segala aktivitas operasional perusahaan. Sistem informasi yang digunakan oleh sebuah perusahaan perlu untuk dikembangkan juga. Tujuannya agar sistem informasi selalu *up to date* dan mampu membantu perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penerapan sistem informasi pada sebuah perusahaan memerlukan teknologi komputerisasi untuk mengoprasikannya. Komputer sebagai perangkat keras yang berfungsi sebagai penyimpanan data dan pengolahan, serta mempunyai dampak yang signifikan terhadap kegiatan yang dijalankan perusahaan. HOUSE OF LEATHER merupakan sebuah toko yang terletak di cikutra bandung yang bergerak dibidang fashion khususnya tas kulit, dompet, dll. Dalam kegiatan penjualan yang dijalankan perusahaan, masih terdapat masalah pada format dokumen yang digunakan, serta prosedur yang dilakukan. Kemudian dalam kegiatan produksinya juga masih terdapat kelemahan seperti tidak adanya dokumen yang digunakan untuk mencatat kegiatan produksi serta pengecekan pada barang jadi yang baru selesai diproduksi dimana hal itu kemungkinan dapat memicu kecurangan yang dilakukan pegawai. Kegiatan pembelian yang dilakukan perusahaan juga tidak menggunakan dokumen apapun untuk melakukan pemesanan ke pemasok serta pemeriksaan terhadap bahan baku yang dibeli masih kurang detail.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Hanif Al Fatta [1] sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisir serta prosedur penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Menurut Mustakini [2]. Tujuan sistem informasi yaitu menghasilkan informasi. Dimana data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Suatu perusahaan yang menerapkan sistem informasi pada setiap aktivitasnya, akan mendapat beberapa manfaat yang berguna untuk setiap pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Menurut Nore [3] sistem informasi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan prosedur dan metode yang dirancang untuk dapat menghasilkan, menganalisis, menyebarkan, dan memperoleh informasi untuk membantu pengambilan keputusan mengenai penjualan. Nasution & Arman Hakim [4] menyatakan sistem produksi ialah kumpulan dari sub

sistem – sub sistem yang saling berinteraksi satu sama lain dengan tujuan mentransformasikan input produksi menjadi output produksi. Romney dan Steinbart (2015:463) menyatakan bahwa sistem pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi untuk memproses informasi terkait yang terus berhubungan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Menurut Krismaji [5] sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu kepada manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Kemudian Arens [6] menyatakan Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut. Menurut Mardi [7] pengembangan sistem informasi merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam rangka penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau melakukan perbaikan pada sistem yang ada mengingat sistem lama sudah tak mendukung kegiatan operasional perusahaan. Menurut Whitten [8] menyatakan bahwa tahapan tahapan yang terdapat dalam pengembangan sistem yaitu:

1. *System Planning* (Perencanaan Sistem)
2. *System Analysis* (Analisis Sistem)
3. *System Design* (Perancangan Sistem)
4. *System Implementation* (Implementasi Sistem)
5. *System Support* (Pendukung Sistem)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan pada HOUSE OF LEATHER ialah metode FAST, yaitu metode pengembangan sistem yang berisi beberapa tahapan mulai dari tahap analisis, pengembangan, perancangan, implementasi dan sistem pendukung. Metode fast dan pendekatan JAD membantu analisis untuk menemukan beberapa masalah yang terjadi pada HOUSE OF LEATHER dan menentukan solusi yang dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan. Sistem dan prosedur yang diterapkan oleh HOUSE OF LEATHER saat ini masih memiliki beberapa kelemahan di setiap bagiannya.

A. Masalah Sistem Informasi Yang diterapkan

1. Sistem dan Prosedur Penjualan

Bagian penjualan memiliki beberapa permasalahan diantaranya: (1) barang jadi yang diterima dari bagian produksi tidak sesuai dengan apa yang diminta bagian penjualan karena tidak adanya dokumen yang digunakan untuk melakukan permintaan produksi, (2) format nota penjualan masih tidak sesuai standar,(3) tidak terdapat otorisasi dari pemilik pada nota penjualan yang diberikan ke konsumen, (4) tidak dapat diketahuinya pegawai yang bertanggung jawab atas laporan penjualan, (5) kurang informatifnya detail barang yang tercantum pada laporan

penjualan, (6) tidak dapat diketahuinya kapan sebuah transaksi terjadi.

2. Sistem dan Prosedur Produksi

Bagian produksi perusahaan juga memiliki beberapa masalah dalam aktivitasnya, diantaranya: (1) estimasi biaya – biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi tidak dapat diketahui dengan pasti jumlahnya, (2) jumlah bahan baku yang diterima oleh bagian produksi dari bagian pembelian tidak sesuai dengan yang diminta, (3) barang yang selesai diproduksi kualitasnya buruk sehingga tidak dapat dijual,(4) barang yang selesai diproduksi tidak memiliki identitas barang, (5) tidak adanya laporan produksi dan laporan quality control.

3. Sistem dan Prosedur Pembelian

Permasalahan yang dihadapi bagian pembelian diantaranya: (1) kesalahan memesan barang pada pemasok karena tidak adanya dokumen order pembelian yang digunakan, (2) pengecekan yang dilakukan ketika bahan baku datang hanya sebatas jumlahnya saja,(3) tidak adanya laporan pembelian. Adapun permasalahan lain yang ada pada sistem informasi yang dijalankan perusahaan yaitu tidak adanya struktur organisasi secara tertulis, tidak adanya *job description* secara tertulis, tidak adanya bagian yang bertanggung jawab pada bahan baku yang dimiliki perusahaan, tidak adanya bagian yang bertanggung jawab atas kualitas pada barang jadi yang baru selesai diproduksi.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada sistem informasi yang diterapkan HOUSE OF LEATHER, analisis kemudian membuat model design sistem yang diharapkan dapat membantu segala aktivitas yang dilakukan perusahaan.

B. Solusi dan Model Design Sistem Informasi yang Diusulkan

Model design yang diusulkan oleh penulis merupakan sistem informasi yang diusulkan kepada pihak perusahaan untuk diimplementasikan dan menggantikan sistem informasi yang sedang diterapkan. Hal ini dilakukan berdasarkan masalah – masalah yang terjadi pada sistem informasi yang diterapkan. Beberapa model design yang diusulkan oleh penulis ialah sebagai berikut :

1. Model design pertama yang diusulkan ialah struktur organisasi serta *job description* secara tertulis yang diusulkan analisis kepada pihak HOUSE OF LEATHER.
2. Model Design Sistem dan Prosedur Penjualan Model design kedua ialah model design sistem dan prosedur penjualan yang terdiri dari prosedur penjualan yang baru dimana nota penjualan yang diberikan ke konsumen haruslah ditanda tangani dulu oleh pemilik. Dokumen untuk digunakan sebagai permintaan produksi untuk digunakan oleh bagian penjualan, design nota penjualan yang lebih sesuai dengan standar dimana sebelumnya tidak terdapat detail barang yang terjual dan tidak adanya

nomor nota pada nota penjualan. Laporan penjualan yang lebih informatif mengenai detail barang serta penanggung jawab atas laporan penjualan tersebut.

3. Model Design Sistem dan Prosedur Produksi
Selanjutnya analis mengusulkan model design produksi yang berupa prosedur baru, dokumen rencana produksi yang memuat estimasi segala biaya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan produksi, dokumen permintaan bahan baku yang memuat jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi dan digunakan untuk mengambil bahan baku dari bagian gudang persediaan bahan baku, dan design laporan produksi yang memuat detail barang, serta tanggal produksi dilakukan dan jumlah biaya – biaya yang digunakan untuk produksi saat itu.
4. Model Design Sistem dan Prosedur *Quality Control*
Model design kelima ialah pembentukan bagian baru yaitu bagian *quality control* yang bertanggung jawab atas inspeksi kualitas barang jadi yang baru selesai diproduksi dan pemberian kode barang pada masing – masing barang yang selesai diproduksi. Dokumen yang digunakan bagian *quality control* berupa kartu identitas barang jadi yang memuat detail barang serta kode barang dan laporan *quality control* yang memuat detail barang yang diproduksi dan yang telah diberikan kode barang. Bagian ini dibentuk karena sebelumnya fungsi ini dilakukan oleh bagian penjualan sehingga fungsi penjualan tidak dapat bekerja dengan maksimal.
5. Model Design Sistem dan Prosedur Pembelian
Model design kelima di bagian pembelian yang berupa prosedur baru, dan rancangan dokumen order pembelian yang berisi detail barang yang ingin dipesan ke pemasok serta jumlah dan kualitas yang dimaksud. Kemudian rancangan dokumen laporan pembelian yang memuat segala detail pembelian serta banyaknya pembelian yang dilakukan dalam satu periode sehingga dapat membantu bila sewaktu waktu data pembelian tersebut dibutuhkan. Dokumen dokumen tersebut nantinya akan diusulkan untuk digunakan dalam aktivitas pembelian yang dijalankan perusahaan.
6. Model Design Sistem dan Prosedur Gudang Persediaan Bahan Baku
Model design keenam yang diusulkan ialah pembentukan bagian gudang persediaan bahan baku yang bertanggung jawab atas pencatatan bahan baku yang dimiliki perusahaan serta menjaga kualitasnya. Dokumen yang digunakan ialah bukti penerimaan bahan baku yang dibuat 2 rangkap pada saat menerima barang dari bagian pembelian lalu 1 lembar bukti diberikan ke bagian pembelian. Bukti pengeluaran bahan baku yang dibuat ketika dilakukannya pengeluaran bahan baku yang diberikan ke bagian produksi bersamaan dengan bahan baku yang diberikan. Kartu persediaan bahan

baku yang diperbaharui setiap ada penerimaan ataupun pengeluaran yang terjadi. Kartu ini dibuat dengan tujuan kontrol yang dilakukan pada bahan baku perusahaan.

IV. KESIMPULAN

HOUSE OF LEATHER merupakan perusahaan yang berjalan di bidang fashion khususnya tas kulit, dompet, dan sepatu. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan analis pada sistem sistem informasi yang diterapkan HOUSE OF LEATHER, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi yang sedang diterapkan baik itu bagian penjualan, pembelian, dan produksi masih belum berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan – permasalahan yang dapat memicu kecurangan ataupun manipulasi yang dilakukan pegawai yang akan berdampak pada kerugian yang dialami oleh perusahaan. Permasalahan ini disebabkan oleh buruknya kualitas sistem informasi yang diterapkan oleh HOUSE OF LEATHER. Berdasarkan hal tersebut, HOUSE OF LEATHER membutuhkan sistem informasi penjualan, produksi, pembelian, *quality control*, dan gudang persediaan bahan baku yang lebih baik lagi untuk mempermudah kegiatan operasional perusahaan dalam hal memproses data untuk menjadi informasi yang berkualitas dan berguna untuk para pengguna informasi. Design model sistem yang dirancang oleh analis diharapkan dapat membantu segala kegiatan perusahaan baik itu aktivitas penjualan, produksi, dan pembelian serta meningkatkan pengendalian internal pada HOUSE OF LEATHER sehingga kemungkinan kecurangan, manipulasi, ataupun human error dapat diminimalisir agar tidak merugikan perusahaan. Dokumen – dokumen yang dirancang oleh analis didesain sedemikian rupa agar sesuai dengan standar dan kebutuhan perusahaan.

V. SARAN

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memiliki saran konstruktif kepada pihak HOUSE OF LEATHER khususnya pada bagian penjualan, pembelian, produksi, *quality control*, gudang bahan baku untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru, yaitu :

1. Perusahaan haruslah terus menjaga sistem informasi yang akan diterapkan nantinya agar pengembangan terhadap sistem informasi terus berjalan. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya zaman, semakin tinggi pula kebutuhan perusahaan khususnya pada sistem informasi yang digunakan.
2. Dilakukan pelatihan kepada para pegawai, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, serta mempermudah penggunaan sistem informasi yang diusulkan oleh analis ke pihak perusahaan.
3. Maintenance pada sistem informasi yang digunakan

haruslah dilakukan secara rutin.

4. Pengendalian yang dilakukan perusahaan harus ditingkatkan kembali agar dapat meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh pihak internal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al fatta Hanif. 2009. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta : Andi
- [2] Mustakini. 2009. *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta : Andi
- [3] Nore, Victoria Nocolas. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemasaran Produk Berbasis Web*. Bandung : Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Widyatama.
- [4] Nasution, Arman Hakim. 2003. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi Edisi Pertama* Cetakan Ke-dua. Surabaya: Guna Widya.
- [5] Krismaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [6] Arens, Alvin.A. 2015. *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta : Erlangga.
- [7] Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia
- [8] Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2004. *System Analysis and Design Methods*. New York: McGrwaw-Hill Irwin.